



► **TRANSPORTASI UMUM**

Pelat Becak Tak Berlaku untuk Bentor

JOGJA—Dinas Perhubungan Kota Jogja menyatakan Surat Izin Operasional Kendaraan Tidak Bermotor (SIO KTB) becak kayuh tidak berlaku lagi jika beralih ke becak dengan mesin bermotor (bentor).

Kepala Bidang Manajemen Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Dishub Kota Jogja, Golkari Made Yulianto menerangkan masyarakat tidak perlu heran apabila melihat ada becak yang berplat nomor dan berlogo Pemkot Jogja, namun berbentuk bentor.

Karena, sebelumnya, ia sempat menyatakan kekhawatiran ada sejumlah becak kayuh di Kota Jogja berpindah ke bentor, dengan beragam alasan.

Bagi pengemudi bentor yang mengaku memiliki SIO KTB serta pelat nomor becak di badan becak, surat itu dan pelat tidak lagi berlaku. Karena kedua bukti izin tersebut diberikan saat becak masih berbentuk becak kayuh, bukan setelah dimodi-

fikasi menjadi bentor.

"Kalau ada yang ajukan untuk diterbitkan izin, tidak akan kami proses," tegas Golkari, Rabu (4/3).

Kepala Bidang Pengendalian Operasional dan Bimbingan Keselamatan Dishub Kota Jogja, Sugeng Sanyoto menegaskan dengan status bentor sebagai kendaraan angkutan yang ilegal, lembaga yang dipimpinnya tidak pernah mengenalkan sama sekali bentor kepada masyarakat. Termasuk saat memberikan materi mengenai lalu lintas kepada siswa sekolah yang belajar di Taman Edukasi Lalu Lintas Dishub Kota Jogja.

"Karena bentor itu jelas-jelas ilegal, jadi tidak perlu dikenalkan. Kami hanya mengenalkan jenis-jenis kendaraan yang kehadirannya jelas tidak melanggar hukum," tuturnya.

Terpisah paguyuban pengemudi bentor berencana memprotes razia

yang selama ini dilakukan.

Pengurus Paguyuban Becak Taman Pintar, Suroto, mengatakan pengemudi bentor merasa dipersulit untuk mencari nafkah dengan adanya razia. "Enak pakai bentor, hemat tenaga, membantu ketika jalan menanjak dan jarak tempuh yang jauh. Selama ini ketika kena razia, saya ditegur, namun mau pemerintah lakukan razia, saya akan tetap keluar [mengemudi bentor]," ucapnya.

Dengan menjadi pengemudi bentor, selama sehari penghasilan tertinggi yang pernah ia dapatkan sekitar Rp100.000. Untuk membeli bensin dua liter per hari, makan dan rokok total Rp30.000.

Pengemudi bentor yang lain, Edi Nugroho mengaku menggunakan bentor untuk membawa dagangan, sementara untuk mengantarkan penumpang ia menggunakan becak kayuh. (Uli Febriarni/M46)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005